

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh konsentrasi paklobutrazol dan waktu *disbudding* terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman krisan pot (*Chrysanthemum* sp.) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi interaksi pada perlakuan konsentrasi paklobutrazol dengan waktu *disbudding* terhadap parameter diameter bunga, diperoleh diameter bunga optimal antara 8-10 cm pada kombinasi perlakuan K₂D₁ (konsentrasi paklobutrazol 500 ppm dengan waktu *disbudding* 6 HSI) yaitu 9,83 cm.
2. Perlakuan konsentrasi paklobutrazol yang dapat mendukung pertumbuhan tinggi tanaman umur 84 HST sesuai dengan standar mutu A tanaman Krisan pot adalah pada perlakuan K₂ (konsentrasi paklobutrazol 500 ppm) yaitu 33,45 cm dan perlakuan K₃ (konsentrasi paklobutrazol 750 ppm) yaitu 26,76 cm.
3. Perlakuan waktu *disbudding* dapat mendukung pembungaan terhadap waktu berbunga tercepat pada perlakuan D₂ (waktu *disbudding* 12 HSI) yaitu 60,11 HST dan perlakuan D₁ (waktu *disbudding* 6 HSI) mampu mendukung diameter bunga terlebar.

5.2 Saran

Apabila ada peneliti selanjutnya perlu diamati jumlah bunga per tanaman, dikarenakan ketika masuk waktu panen terdapat kuncup bunga belum membuka sempurna. Jumlah bunga tidak dapat dilihat dari banyaknya jumlah cabang tanaman. Perlu dilakukan pengamatan uji skoring untuk mengetahui hasil berapa persen kemiripan tanaman krisan pot menggunakan bahan tanam bibit krisan pendek dengan tanaman krisan pot menggunakan bahan tanam bibit krisan potong.